

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah kualitatif. Riset kualitatif sendiri dijabarkan sebagai penelitian di mana menggunakan metode baru, karena proses penelitiannya lebih bersifat artistik dan data yang didapatkan dari penelitian ini berupa interpretasi dari data yang didapatkan. Metode ini juga disebut dengan metode penelitian naturalistik. Penelitian ini pada dasarnya berfokus pada bidang antropologi budaya dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa peneliti sendiri. Jika tidak, inilah yang dilakukan oleh penelitian kualitatif. Bukan kasus kasus yang menekankan generalisasi daripada makna (Prof Dr Sugiyono, 2020). jenis penelitian yang adalah menggunakan teori Media Roland Barthes :

Tabel 3. 1 konsep Analisis Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (pertanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>connotative signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>connotative signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>connotative sign</i> (tanda konotasi) (<i>second system</i>)	

Dalam peta konsep dari Roland Barthes terdapat dua proses signifikasi, Tahap pertama yaitu mengenai *denotative* yang mana tahap pertama ini berupa aspek Bahasa, sedangkan yang kedua aspek mitos yang dijadikan sebagai acuan untuk memilih aliran Barthes untuk menganalisis tanda.

3.2 Analisis

Unit analisis memiliki kaitan dengan tujuan peneliti. Unit analisis sendiri merupakan penelitian yang dikatakan sebagai subjek utama penelitian. Unit analisis merupakan bagian terkecil yang diteliti dengan tujuan mempermudah proses analisis

Indikator penelitian berupa :

1. Bagian film yang menunjukkan adanya tanda mengenai stereotip Perempuan
2. Bagian film yang memiliki unsur mitos tentang stereotip terhadap Perempuan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada riset ini dibagi menjadi dua, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung sedangkan, data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak kedua, yang mana data sekunder ini digunakan untuk memenuhi data primer, sehingga harus hati-hati dalam memilih data sekunder (Prof Dr Sugiyono, 2020).

Berikut data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. data primer jenis data ini yang mana untuk mendapatkan data dilakukan secara langsung, dari segi cara pengumpulan data, hal ini dilakukan melalui observasi (pengamatan). Pada penelitian ini pengambil data primer diperoleh dari tayangan film Gadis Kretek
2. Sumber data sekunder

Pengambilan data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer, sehingga pemilihan data dilakukan dengan hati-hati. Data ini akan digunakan tambahan data atau pelengkap untuk menyempurnakan data yang tersedia. Data sekunder penelitian ini tersedia dalam bentuk buku, artikel internet, jurnal akademik, dan sumber lain yang dapat mendukung data dan signifikan dengan penelitian ini, khususnya mengenai stereotip perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan rancangan pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keterangan serta data yang tepat dan benar. Menurut (Sujarweni, 2014) Data merupakan subjek mengenai asal penelitian itu diperoleh.

Instrumen penelitian yang dilakukan menggunakan cara:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang berlaku di mana dokumentasi dapat diartikan sebagai bukti tentang sebuah hal atau fenomena yang terjadi dan dapat berupa catatan, rekaman video atau foto. (Ningrum, 2022). Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat informasi yang didapatkan ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa potongan gambar yang terdapat dalam serial web Gadis Kretek

3.5 Unit Analysis

Penelitian ini menggunakan scene-scene yang terdapat pada serial web Gadis kretek sebagai unit analisisnya, di mana serial web tersebut dipilih karena kriteria yang mengandung adanya perjuangan gender di mana kriteria ini berhubungan dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk melihat untuk mengetahui bagaimana penggambaran perjuangan perempuan pada film Gadis Kretek. Analisis atas scene-scene ini nantinya akan menghasilkan pemaknaan peneliti terhadap makna perjuangan perempuan dalam serial web Gadis Kretek tersebut lengkap dengan mitos dan makna denotasi dan konotasi yang tersembunyi didalamnya. Berikut beberapa scene-scene yang diambil untuk dicari tahu pemaknaannya sebagai bahan penelitian :





3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai jelas. menurut Sugiyono, analisis data diartikan dengan meminta peneliti menjawab rumusan masalah yang telah mereka rumuskan dalam proposalnya, berdasarkan variabel-variabel yang ada yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah tersebut, dalam bukunya dikatakan tugas mengelompokkan data (Prof Dr Sugiyono, 2020).

3.6.1 Tahapan Pemilihan scene

Dalam penelitian ini, peneliti melihat serial web gadis kretek sebagai sebuah teks yang terdiri dari gambar dan suara. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengambilan scene-scene pada serial web yang telah diunduh dari Netflix kemudian

menjadi beberapa gambar. Secara keseluruhan serial web ini per episodenya memiliki durasi kurang lebih 58 menit yang mana diambil sebanyak 12 scene yang memuat tanda-tanda dominan saja. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan serta analisis terhadap serial web Gadis Kretek tersebut dengan melihat adanya mitos-mitos perempuan.

3.6.2 Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data, adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan potongan *scene* dari film gadis kretek yang berkaitan dan mengandung unsur tanda dengan permasalahan yang diambil peneliti yaitu stereotip perempuan
- b. Peneliti menggunakan metode analisis semiotika dari teori Roland Barthes
- c. Setelah analisis, peneliti menyimpulkan melalui tanda yang telah diteliti dengan melakukan penjelasan tanda
- d. Selesai analisis, maka diketahui semiotika stereotip perempuan dari teori Roland Barthes yang diketahui melalui tanda denotasi dan konotasi terkait stereotip Perempuan dalam film Gadis Kretek.